

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang persepsi masyarakat tentang fungsi hutan adat tigo luhah kemantan. Persepsi adalah proses internal yang memungkinkan kita menghadapi lingkungan, sehingga dampak dari bencana dapat diminimalkan. Persepsi masyarakat tentang fungsi Hutan Adat Tigo Luhah Kemantan perlu dilakukan karena persepsi masyarakat yang baik terhadap hutan adat akan berdampak kepada tindakan/perilaku yang akan di ambil masyarakat dalam menjaga dan meningkatkan kelestarian kualitas fisik lingkungan hidup disekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Persepsi Masyarakat Tentang Fungsi Hutan Adat Tigo Luhah Kemantan Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci yang meliputi fungsi ekologi, fungsi ekonomi dan fungsi sosial budaya. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Pengambilan sampel dengan teknik random sampling menggunakan rumus slovin batas eror 5%. Metode pengumpulan data dilakukan melalui survei, wawancara menggunakan kuisisioner, dan dari studi literatur kemudian data di analisis dengan cara deskriptif. Hasil penelitian berdasarkan analisis menggunakan skala likert didapatkan skor 688,3 menunjukkan tingkat persepsi masyarakat tentang fungsi hutan adat tigo luhah kemantan cenderung baik. Baiknya persepsi masyarakat juga dikarenakan kehidupan masyarakat yang sangat bergantung dari sumberdaya hutan dan menginginkan agar sumberdaya tersebut dikelola secara lestari. Hal ini tentunya tidak lepas dari adanya penyuluhan yang dilakukan oleh pemerintah terkait kepada masyarakat yang memberikan pengetahuan masyarakat yang berkaitan dengan pengelolaan hutan dan juga tingginya interaksi masyarakat terhadap hutan dalam menopang kehidupan masyarakat Desa Kemantan.

Kata Kunci : Persepsi Masyarakat, Fungsi Hutan, Hutan Adat

ABSTRACT

This research discusses the community's perception of the function of the tigo luhah kemantan customary forest. Perception is an internal process that allows us to face the environment, so that the impact of disasters can be minimized. Public perception of the function of the Tigo Luhah Kemantan Customary Forest needs to be done because a good public perception of the customary forest will have an

impact on the actions / behaviors that the community will take in maintaining and improving the preservation of the physical quality of the surrounding environment. This study aims to determine how people perceive the function of the Tigo Luhah Kemantan Customary Forest in the East Warm Water District of Kerinci Regency which includes ecological functions, economic functions and socio-cultural functions. The research method used is descriptive qualitative analysis. Pengambilan sample with random sampling technique using the slovin formula error limit of 5%. Data collection methods were carried out through surveys, interviews using questionnaires, and from literature studies then the data was analyzed in a descriptive way. The results of the study based on analysis using a Likert scale obtained a score of 688.3 indicating the level of community perception of the function of the tigo luhah kemantan customary forest tends to be good. The good perception of the community is also due to the lives of people who are very dependent on forest resources and want these resources to be managed sustainably. This is certainly inseparable from the counseling conducted by the relevant government to the community which provides community knowledge related to forest management and also the high level of community interaction with forests in supporting the lives of the Kemantan Village community.

Keywords: Community Perception, Forest Function, Customary Forest